



Tegalturi Segera Punya

Taman Iptek

■ Upaya Pemerintah Kota Geliatkan

Kawasan Yogyakarta Bagian Selatan

Pembangunan Yogya Selatan

- Pemkot Yogya akan membangun taman ilmu pengetahuan dan hiburan di kawasan selatan, tepatnya di Tegalturi.
- Pembangunan seluas ini lebih luas, meliputi area kawasan utara dan tengah lantaran berbagai alasan.
- Dengan adanya proyek ini diharapkan ada pemertanian aspek ekonomi dan sosial ke Kota Yogya selatan.
- Taman ilmu pengetahuan ini konsepsinya seperti taman perahu tapi lebih berbasis pada alam.
- Kawasan ini penting bagi warga sebagai daerah resapan dan ruang terbuka hijau bagi warga. Saat ini Kota Yogya masih kekurangan lahan untuk ruang terbuka hijau, hanya 18 persen dari total luas kawasan.
- Pemkot Jogja tengah mengidentifikasi pengembangan kawasan perkar di sekitar Gwangan dan KT Square.

YOGYA, TRIBUN - Science park atau taman ilmu pengetahuan di kawasan selatan akan dibangun di kawasan Tegalturi, Gwangan Kota Yogyakarta. Proyek bernilai tinggi ini digadang-gadang menjadi bagian dalam pemertanian ekodistrik dan pemertanian pembangunan di bagian selatan Kota Yogyakarta.

Kepala Bidang Fisik Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Kota Yogyakarta, Wahyu Handoyo menjelaskan,

kan, wacana pembangunan science park ini menjadi salah satu program prioritas dalam rencana jangka menengah. Saat ini, pihak Pemerintah Kota (Pemko) tengah menyusun *Feasibility Studies* (FS) atau studi kelayakan terkait dengan proyek ini.

"Kami sedang menyusun FS-nya untuk tahun ini. Tahun 2018 nanti, baru akan kami susun Detail *Engineering Design* (DED)nya,"

● ke halaman 14

1.
2.
3.
4.
5.

	Tindak Lanjut
Tegalturi Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
 Pdt. Kepala

Tegalturi Segera Punya Taman

● Sambungan Hal 13

papar Wahyu saat ditemui di kantornya, Jumat (28/7). "Untuk perkiraan anggaran kami belum bisa menyebutkan," imbuhnya. Tapi, saat disinggung nilainya mencapai ratusan miliar rupiah, dia mengatakan bisa lebih.

Science park yang masih akan dirancang bangun di kawasan Tegalturi ini akan mengusung konsep sebagai ruang terbuka biru. Nantinya, akan dilengkapi embung yang memiliki banyak fungsi selain sebagai resapan. Yakni, ada fungsi edukasi terkait persoalan air dan juga rekreasi.

"Mungkin hampir sama dengan taman pintar, namun konsepnya berbeda, yakni lebih berbasis pada alam atau natural," jelasnya.

Di kawasan tersebut, menurut Wahyu, Pemkot juga akan mengembangkan wisata berbasis ilmu pengetahuan tentang air. Selain itu juga akan menjadi kawasan terbuka lebar yang bisa multi fungsi. Di antaranya adalah akan mendorong ekonomi warga di sekitar kawasan tersebut.

Disinggung adanya kawasan persawahan di lokasi calon pembangunan *science park*, Wahyu menyatakan, hal ini akan masuk dalam FS. Dalam pembangunan pun akan dipertimbangkan beberapa hal, termasuk bagaimana caranya mempertahankan ruang terbuka hijau (RTH) yang berpotensi menjadi wahana untuk *science park* ini.

Selain akan mengembangkan *science park*, Pemkot juga tengah mengidentifikasi pengembangan kantong parkir di sekitar Giwangan dan XT Square. Kantong parkir ini nantinya

juga dimaksudkan untuk mengembangkan kawasan selatan Kota Yogyakarta.

Meski demikian, untuk tempat kantong parkir ini, kata Wahyu, masih akan menunggu berbagai kajian. Di antaranya adalah memetakan perlu atau tidaknya kantong parkir di kawasan XT Square. Kajian ini dilakukan agar semangat penataan tidak saling bertabrakan.

Selain dua rencana itu, juga ada program pembuatan pedestrian di Jalan Imogiri dan Pramuka, serta penataan sungai Gajah Wong. Sebagian besar proyek tersebut berada di kawasan Umbulharjo dan Kotagede.

"Untuk penataan sungai yakni pembuatan talud sepanjang sungai Gajah Wong dan juga penataan permukiman kumuh," papar Wahyu.

Konsep pembangunan empat program ini adalah

ecodistrict, di mana ada pengembangan kawasan dengan memperhatikan keberlangsungan lingkungan. Selain itu juga meningkatkan ekonomi masyarakat.

Konsep itu nantinya akan melibatkan konsultan dari Prancis, Kemen PU-PR. Adapun, program tersebut nantinya akan mengadopsi dari penataan kota di Prancis.

"Untuk saat ini, kami masih menunggu dari pemerintah pusat. Apakah nantinya akan berupa hibah atau pinjaman lunak," jelasnya.

Menurut Wahyu, masih ada proses verifikasi panjang untuk program ini. Seperti pihak pemberi dana akan menangkap informasi dari tenaga teknis, kemampuan finansial, dan kemampuan masyarakat.

"Jadi, sembari menunggu hasil dari pusat, kami menginisiasi menjadi program jangka menengah," tandasnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005